

**PENGARUH METODE VTS (*VISUAL THINKING STRATEGY*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS X SMK SWASTA MARKUS 2 MEDAN**

Delvina Yanti Siahaan¹, Juni Agus Simaremare^{*2}, Harlen Simanjuntak³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,
Universitas HKBP Nommensen Medan
Alamat e-mail : 1delvina.yantisiahaan@student.uhn.ac.id
2juni.simaremare@uhn.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Visual Thinking Strategy (VTS) learning method on the ability of tenth-grade students at SMK Swasta Markus 2 Medan to write procedural texts. The research employs a quantitative approach. The population consists of all tenth-grade students at SMK Swasta Markus 2 Medan. The sampling technique used is cluster random sampling (random selection based on class groups), in which two classes are randomly selected from three tenth-grade classes consisting of 60 students, resulting in a sample of 40 students. The instrument used in this study is a subjective test in the form of an essay. After applying different treatments, the results show that the mean score of the pretest is 61.25 with a standard deviation of 8.66, while the mean score of the posttest is 78.5 with a standard deviation of 33.70. The prerequisite test results indicate that the data are normally distributed and homogeneous. Furthermore, a one-tailed t-test ($\alpha = 0.05$) is conducted. Based on the results of the t-test, it can be concluded that there is a significant effect of the Visual Thinking Strategy (VTS) learning method on students' ability to write procedural texts in the tenth grade at SMK Swasta Markus 2 Medan, with the final results categorized as good.

Keywords: *Visual Thinking Strategy (VTS) method, writing ability, procedural texts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran *Visual Thinking Strategy* (VTS) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* (pemilihan secara acak berdasarkan kelas), yaitu memilih dua kelas secara acak dari tiga kelas X yang berjumlah 60 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes subjektif dalam bentuk esai. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 61,25 dengan standar deviasi 8,66, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 78,5 dengan standar deviasi 33,70. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa

data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji t satu pihak ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Visual Thinking Strategy* (VTS) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan, dengan hasil akhir berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Metode VTS (*Visual Thinking Strategy*), kemampuan menulis, teks prosedur

A. Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Ungaran et al., (2017) terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang. Empat keterampilan tersebut, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Semua keterampilan tersebut berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Kusumah et al., (2019) menulis merupakan proses menyampaikan gagasan atau

perasaan, seperti mengarang maupun membuat surat dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam sebuah karya tulis, sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca melalui tulisan tersebut.

Dengan demikian, pemikiran tersebut dapat diketahui dan diinterpretasikan oleh orang yang membaca. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di kelas X SMK yaitu teks prosedur. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau perasaan melalui bahasa tulis, misalnya dalam bentuk karangan maupun surat. Oleh karena itu, menulis dapat dipahami sebagai proses menyalurkan pikiran dan perasaan ke dalam suatu karya tulis, sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis dapat dimengerti oleh pembaca. Ardianti, (2024). Dalam kehidupan sehari-hari, teks prosedur digunakan sebagai panduan

untuk membantu seseorang melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan tepat.

Oleh sebab itu peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena sering menjadi masalah utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMK, terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun langkah – langkah logis dan imperatif masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum mampu menyalurkan ide atau informasi ke dalam bentuk tulisan, yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan menulis siswa tergolong rendah, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Metode ini belum memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terbukti dari hasil penilaian terhadap 20 siswa, yang tidak lulus sebanyak 75% (15 siswa) belum mencapai nilai KKM (Kriteria Keputusan Minimal) yang ditentukan sekolah, yaitu 75. Sementara itu, hanya 25% (5 siswa) yang mampu memenuhi standar

ketuntasan. Selain itu, berdasarkan observasi dan wawancara ringkas dengan pengajar Bahasa Indonesia menunjukkan adanya sejumlah permasalahan yakni: Pertama, Kurangnya minat siswa dalam menggunakan penalaran ketika menuangkan ide secara runtut dan logis, karena banyak siswa belum mampu mengurutkan langkah-langkah prosedur secara sistematis, sehingga teks yang dihasilkan tidak menggambarkan alur kegiatan dengan jelas. Kedua, kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, Siswa cenderung salah dalam penggunaan kalimat imperatif, konjungsi temporal, serta penulisan tujuan dan bahan yang seharusnya terdapat dalam teks prosedur. Ketiga, kurangnya motivasi siswa dalam menulis, Pembelajaran menulis dianggap membosankan karena lebih banyak bersifat teoretis dan jarang melibatkan media visual yang menarik. Keempat, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, model pembelajaran ini sangat monoton dan tidak terlalu diminati siswa karena cenderung menggunakan metode ceramah atau penugasan individu tanpa melibatkan

strategi pembelajaran berbasis visual yang dapat memicu daya pikir kritis dan imajinasi siswa. Kelima, kurangnya penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran menulis jarang memanfaatkan gambar, video, atau stimulus visual lain yang sebenarnya dapat membantu siswa memahami langkah-langkah prosedural dengan lebih baik. Oleh karena itu salah satu solusi untuk menangani masalah yang ada di sekolah itu adalah dengan menerapkan metode pengajaran VTS (*Visual Thinking Strategy*). Penelitian ini akan menggunakan metode pembelajaran VTS (*Visual Thinking Strategy*) untuk mendorong minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedural.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa metode VTS dalam pembelajaran menulis teks prosedural diyakini mampu membangun koneksi yang lebih kuat antara pemahaman konsep dan penerapannya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan komunikatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

eksperimen untuk menguji pengaruh penerapan *Visual Thinking Strategy* (VTS) terhadap kemampuan menulis teks prosedural siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Desain penelitian yang digunakan adalah *two-group pretest-posttest design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa, sedangkan sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* sebanyak 40 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode VTS, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes esai menulis teks prosedural yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu isi, struktur teks, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui perhitungan statistik, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t pada

taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh signifikan metode VTS terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data posttest kemampuan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *Visual Thinking Strategy* (VTS), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar **78,5**, sedangkan kelas kontrol sebesar **61,25**. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, distribusi nilai pada kelas eksperimen didominasi kategori “mampu” dan “sangat mampu” (75%), sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar berada pada kategori “cukup mampu” hingga “kurang mampu”.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen.

Nilai uji normalitas pada kelas kontrol ($L_{hitung} = 0,1288$) dan kelas eksperimen ($L_{hitung} = 0,1276$) lebih kecil dari L_{tabel} (0,190), sehingga data dinyatakan normal. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa F_{hitung} ($1,76$) < F_{tabel} ($2,15$), sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar **5,359** lebih besar daripada t_{tabel} sebesar **2,024** pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode VTS terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Tabel 1 Pretes, Posttest Kemampuan Menulis Teks Prosedur siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan

N	Kelas Eksperimen			
	Pretest		Posttest	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s
40	61,25	8,66	78,5	33,70

Tabel 2 Hasil Uji T

Komponen	Nilai
Selisih Mean ($X_1 - X_2$)	17,25
Standar Deviasi Gabungan (S)	10,18

Komponen	Nilai	
Standar Error (SE)	3,219	
t hitung	5,359	
t tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 38$)	2,024	

Tabel 3 Keputusan Uji T

Kriteria	Hasil
t hitung > t tabel	5,359 > 2,024
Keputusan	H_0 ditolak
Kesimpulan	Terdapat pengaruh signifikan metode VTS

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 5,359, sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 38 sebesar 2,024. Karena thitung > ttabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Visual Thinking Strategy* (VTS) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan

bahwa penerapan metode *Visual Thinking Strategy* (VTS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMK Swasta Markus 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (78,5) dan kelas kontrol (61,25), yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis pada kelas yang menggunakan metode VTS.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung (5,359) lebih besar daripada ttabel (2,024) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Penerapan metode VTS terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi, menyusun struktur teks, serta menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur secara lebih sistematis dan komunikatif. Dengan demikian, metode VTS dapat direkomendasikan

sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya pada materi teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, C. N., & Mihai, M. (2022). *Visual Thinking Strategies — Theory And Applied Areas Of Insertion*. 1–12.
- Ardianti, A. P. (2024). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Geneng Ngawi*.
- Bastiani, M. S. (2023). *Metode Visual Thinking Dalam Pendahuluan*. 20(2), 116–124.
- Dasar, D. I. S. (2020). *Pengembangan Media Buku Bergambar Berbasis Visual Thinking Strategies (Vts) Dalam Pembelajaran Tematik*.
- Engkos Kokasih. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Fadhilah, N. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Indrapuri*. 8(2), 459–473.
- Getsempena, B. B., Prosedur, T., & Checks, M. P. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check*. 8(2), 191–206.
- Handayani, L., Bara, B., Audina, F., Putri, A., Luthfiah, A., & Rambe, (2023). *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas V SDN 104205 Tembung*. 7(2).
- Simanjuntak, H., Sigalingging, D., & Jamaluddin, P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa*. 1(1).
- Simaremare, J. A., Thesalonika, E., & Jigsaw, T. (2021). *Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*. 8(2), 113–133.
- Sitanggang, M. R., Leyli, E., Saragih, L., Pretest-, O. G., & Design, P. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Nearpod Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa*. 2021, 774–788.
- <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V5i02.7030>
- Situmorang, E., Simaremare, J. A., & Siagian, B. A. (2025). *Model Pembelajaran Cooperative Script : Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMK Model Pembelajaran Cooperative Script : Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMK*. 5(4), 346–354.
- Samini. (2020). *Strategi Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian*

Kuantitatif Kualitatif Dan R&D
(M. Dr.Ir. Sutopo.S,Pd (Ed.);
Maret 2023). 2023.

Suryani, L., & Andriyati, N. (2025).
Implementasi Media
Pembelajaran Berbasis Visual
Thinking Strategy Dalam
Membangun Berpikir Kritis
Anak Usia Dini. 11(1), 38–46.

Syafri, D. M., Padang, U. N., &
Padang, U. N. (N.D.). *Struktur ,*
Isi , Dan Kebahasaan Teks
Prosedur Siswa Kelas Vii Mtsn
2 Kota Pariaman. 7(2), 503–
516.